

NASKAH PUBLIKASI

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU PENGELOLAAN
SAMPAH MAHASISWA KOS DI RW 04, DUSUN TAMBAK BAYAN,
CATURTUNGGAL, DEPOK, SLEMAN

Disusun sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Keperawatan



Oleh

Imeda Kaka Daha

KP.18.01.289

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN (S1) DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA
YOGYAKARTA

2022



NASKAH PUBLIKASI

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU PENGELOLAAN SAMPAH
MAHASISWA KOS DI RW 04, DUSUN TAMBAK BAYAN,
CATURTUNGGAL, DEPOK, SLEMAN

Disusun Oleh

Imelda Kaka Daha

KP.18.01.289

Telah diseminarkan di depan Dewan Penguji
pada tanggal 29 Maret 2022

Susunan Dewan Penguji

Penguji I

Antok Nurwidi Antara, S.Kep., Ns., M.Kep.

Penguji II

Tedy Candra Lesmana, S.Hut., M.Kes.

Tedy Candra Lesmana, S.Hut., M.Kes.

Penguji III

Eva Runi Khristiani, S.Si., MT.

Naskah Publikasi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar sarjana Keperawatan

Yogyakarta, 8 April 2022

Ketua Prodi Keperawatan dan Ners



Yuli Ernawati S.Kep.,Ns., M.Kep.



Panitia Skripsi Ilmu Keperawatan Dan Ners
2021/2022



PERNYATAAN

Nama : Imelda Kaka Daha

Judul : Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Pengelolaan Sampah Mahasiswa Kos Di Rw 04, Dusun Tambak Bayan, Caturtunggal, Depok, Sleman

Dengan ini saya setuju naskah ringkasan penelitian yang telah disusun dipublikasikan dengan/ tanpa mencantumkan nama pembimbing sebagai co-author.

Yogyakarta 8 April 2022

Pembimbing utama,

Antok Nurwidi Antara, S.Kep., Ns., M.Kep

Pembimbing pendamping,

Tedy Candra Lesmana, S.Hut., M.Kes.



Panitia Skripsi Ilmu Keperawatan Dan Ners
2021/2022

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU PENGELOLAAN
SAMPAH MAHASISWA KOS DI RW 04, DUSUN TAMBAK BAYAN,
CATURTUNGGAL, DEPOK, SLEMAN

Imelda Kaka Daha¹, Antok Nurwidi Antara², Tedy Candra Lesmana³

INTISARI

Latar Belakang: Sampah masih menjadi masalah lingkungan di Indonesia, dimana keberadaan jumlah mahasiswa kos turut berkontribusi dalam menghasilkan sampah.

Tujuan Penelitian: mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku pengelolaan sampah mahasiswa kos di RW 04, Dusun Tambak Bayan.

Metode: Jenis penelitian ini merupakan kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif analitik, rancangan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa kos di RW 04, Dusun Tambak Bayan. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *stratified random sampling*. Jumlah populasi 253 orang, sampel 155 orang. Alat pengumpulan data menggunakan kuesioner dan analisa data menggunakan uji spearman rank.

Hasil Penelitian: Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan dengan perilaku pengelolaan sampah mahasiswa kos memperoleh nilai *significancy* ($p= 0,030 < 0,05$ dengan sehingga hipotesis diterima bahwa ada hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku pengelolaan sampah mahasiswa kos di RW 04 Dusun Tambak dengan *Correlation coefficient* sebesar 0,777 yang berarti ada keeratan hubungan yang cukup tinggi antara variabel tingkat pengetahuan dengan variabel perilaku mahasiswa kos.

Kesimpulan: Ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku pengelolaan sampah mahasiswa kos di RW 04, Dusun Tambak Bayan, Caturtunggal, Depok, Sleman.

Kata kunci: Pengetahuan, perilaku pengelolaan sampah mahasiswa.

¹Mahasiswa Program Study Keperawatan (S1) Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta

²Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

³Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

**RELATIONSHIP LEVEL OF KNOWLEDGE WITH WASTE MANAGEMENT
BEHAVIOR OF KOS STUDENTS IN RW 04, DUSUN TAMBAK BAYAN,
CATURTUNGGAL, DEPOK, SLEMAN**

Imelda Kaka Daha¹, Antok Nurwidi Antara², Tedy Candra Lesmana³

ABSTRACT

Background: Garbage is still an environmental problem in Indonesia, where the presence of a number of boarding students contributes to the generation of waste.

Objective: To determine the relationship between knowledge level and waste management behavior of boarding students in RW 04, Dusun Tambak Bayan.

Methods: This type of research is quantitative using descriptive analytic method, cross sectional design. The population in this study were boarding students in RW 04, Dusun Tambak Bayan. The technique used in sampling is stratified random sampling. Total population 253 people, sample 155 people. Data collection tools using a questionnaire and data analysis using the Spearman rank test.

Results: The results showed that the level of knowledge with the waste management behavior of boarding students obtained a significancy value ($p = 0.030 < 0.05$, so the hypothesis is accepted that there is a relationship between the level of knowledge and the waste management behavior of boarding students in RW 04 Dusun Tambak with a Correlation coefficient of 0.777 which means that there is a fairly high close relationship between the knowledge level variable and the behavior variable of boarding students.

Conclusion: There is a relationship between knowledge level and waste management behavior of boarding students in RW 04, Dusun Tambak Bayan, Caturtunggal, Depok, Sleman

Keywords: Knowledge, student waste management behavior..

¹ Student of Nursing Study Program (S1) Wira Husada School of Health Sciences Yogyakarta

² Lecturer of STIKES Wira Husada Yogyakarta

³ Lecturer of STIKES Wira Husada Yogy

A. PENDAHULUAN

Sampah merupakan salah satu masalah lingkungan yang sudah menjadi masalah nasional bahkan global, bukan hanya lokal. Menurut data Statistik Lingkungan Hidup¹ bahwa tahun 2016 jumlah timbulan sampah di Indonesia mencapai 65.200.000 ton per tahun, atau pada tahun tersebut Indonesia memiliki jumlah penduduk sebesar 261.115.456 jiwa. Jumlah penduduk yang tidak tetap yang cukup tinggi sementara itu menurut badan Lingkungan Hidup DIY total Timbunan sampah di Sleman sebesar 8.000 m³/hari dengan 60% merupakan sampah plastik. Sampah dianggap sebagai potensi apabila dikelola secara baik, namun bisa juga menjadi masalah bila masyarakat tidak mampu mengelolanya menimbulkan dampak negatif terhadap kesehatan².

Dari hasil survei pendahuluan, gambaran lokasi Dusun Tambak Bayan, Caturtunggal, Depok, Sleman, terdiri dari 23 RT dan 5 RW, dengan jumlah penduduk mahasiswa sebanyak 714 mahasiswa yang tersebar ke 23 RT, dimana hal ini didasarkan pengamatan lapangan bahwa banyak tempat tinggal dijadikan usaha kos, rata-rata setiap kos jumlah kamar ≤ 10 kamar yang di mana setiap kos tidak terisi penuh, di karenakan ada mahasiswa yang kembali kedaerah asalnya semenjak adanya pandemi Covid-19. Hasil pengamatan peneliti yang di lakukan di wilayah Dusun Tambak Bayan, keberadaan atau meningkatnya jumlah mahasiswa yang kos turut berkontribusi dalam menghasilkan sampah, sementara mahasiswa kos dengan tingkat pengetahuan masih kurang, kebiasaan-kebiasaan buruk yang dapat merugikan kesehatan individu dan masyarakat. Terdapat kebiasaan mahasiswa yang masih belum dapat dihilangkan, yaitu membuang sampah secara sembarangan ke selokan atau ke sungai di pinggir jalan dekat perkarangan rumah. Memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi tetapi tidak memiliki perilaku baik terhadap pengelolaan sampah. Hal ini dapat disebabkan oleh faktor internal individu yaitu kurangnya sikap kepedulian terhadap kebersihan lingkungan sehingga tidak ada keinginan untuk mengetahui bagaimana perilaku pengelolaan sampah yang baik.

Dari hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 12 Oktober 2021, di Dusun Tambak Bayan, Caturtunggal, Depok, Sleman masih ada yang membuang sampah sembarangan dan kurang peduli terhadap lingkungan. Seharusnya mahasiswa merupakan generasi muda yang paling berperan besar terhadap perubahan suatu lingkungan.

Hasil wawancara yang dilakukan pada ketua RW 04, Dusun Tambak Bayan, Caturtunggal, Depok Sleman, pada tanggal 12 Oktober 2021, mengatakan Mahasiswa kos ada yang mengganggu masyarakat dengan perilaku membuang sampah di jalan. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada 6 orang mahasiswa yang tinggal di kos di RW 04 Dusun, Tambak Bayan,

Caturtunggal, Depok, Sleman, pada tanggal 12 Oktober 2021. Terdapat 4 orang mahasiswa kos yang diwawacarai belum mengetahui pengelolaan sampah yang baik dan benar. Ada 4 orang mahasiswa berperilaku atau berkebiasaan membuang sampah di belakang kos tanpa melakukan pemilahan sampah organik maupun anorganik yang dimana belakang kos tersebut tidak tersedia tempat pembuangan dan bukan merupakan tempat pembuangan sampah, perilaku tersebut mengganggu masyarakat, mencemari lingkungan sehingga bisa menyebabkan masalah kesehatan, sementara 2 orang mahasiswa mengatakan telah mengetahui tentang pengelolaan sampah berdasarkan jenis sampah organik maupun anorganik, sampah tersebut dibuang pada tempat yang disediakan (bak sampah).

Solusi dalam pengelolaan sampah dapat dilakukan dengan pemilihan sampah yang dilakukan disumber sampah selanjutnya dikelola dengan menggunakan prinsip 3R, pengelolaan sampah dengan upaya-upaya untuk mengurangi sampah (*reduce*), mengurangi timbulan sampah dengan meminimalisasi barang-barang dan material yang digunakan (*reuse*), menggunakan kembali barang yang masih layak dipakai, (*recycle*), mendaur ulang sampah yang sudah tidak di gunakan lagi³.

Hasil wawancara yang didapatkan dari kepala dusun dan ketua RT 15 bahwa belum pernah ada penelitian terdahulu mengenai hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku pengelolaan sampah mahasiswa kos di RW 04 Dusun Tambak Bayan, Caturtunggal, Depok Sleman, jumlah kos mahasiswa terdapat 70 kos dan jumlah mahasiswa ada 253. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku pengelolaan sampah mahasiswa kos di RW 04, Dusun Tambak Bayan, Caturtunggal, Depok, Sleman.

B. METODE

Penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif *analitik*, rancangan yang di gunakan adalah *cross sectional*, teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah *random sampling*. Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan uji *spearman rank*.

C. HASIL

1. Karakteristik responden penelitian

a. Jenis kelamin

Karakteristik jenis kelamin responden dapat disajikan pada table 7.

Tabel 7
Distribusi Frekuensi Karakteristik
Berdasarkan Jenis Kelamin

| No | Jenis Kelamin | Frekuensi | Persentase (%) |
|--------------|---------------|------------|----------------|
| 1 | Perempuan | 87 | 58,0 |
| 2 | Laki-laki | 63 | 42,0 |
| Total | | 150 | 100,0 |

Sumber: data primer, terolah 2022

Karakteristik responden yang disajikan pada Tabel 7. menurut jenis kelamin, perempuan sebanyak 87 orang (58,0%). Dari penelitian ini responden yang terbanyak adalah perempuan sebanyak 87 orang (58,0%).

b. Umur

Karakteristik umur responden dapat disajikan pada Tabel 8.

Tabel 8
Distribusi Frekuensi Karakteristik
Berdasarkan umur

| No | umur | Frekuensi | Persentase (%) |
|--------------|-------|------------|----------------|
| 1 | 17-20 | 76 | 50,7 |
| 2 | 21-25 | 74 | 49,3 |
| Total | | 150 | 100,0 |

Sumber: data primer, terolah 2022

Karakteristik responden yang disajikan pada Tabel 8 menyatakan karakteristik usia 17-20 tahun sebanyak 76 responden (50,7%). Dari penelitian ini usia responden yang terbanyak adalah diusia 17-20 sebanyak 76 (50,7%) responden

c. Angkatan/semester

Karakteristik angkatan/semester responden dapat disajikan pada Tabel 9.

Tabel 9
Distribusi frekuensi karakteristik
Berdasarkan Angkatan/semester

| No | Semester | Frekuensi | Persentase (%) |
|--------------|----------|------------|----------------|
| 1 | 1 | 25 | 16,7 |
| 2 | 3 | 36 | 24,0 |
| 3 | 5 | 49 | 32,6 |
| 4 | 7 | 40 | 26,7 |
| Total | | 150 | 100,0 |

Sumber: data primer, terolah 2022

Karakteristik responden yang disajikan pada Tabel 9 menyatakan karakteristik angkatan/semester 5 sebanyak (32,6%). Dari penelitian ini angkatan/semester responden yang terbanyak adalah semester 5 (32,6%).

d. Falkutas

Karakteristik Falkultas responden dapat disajikan pada tabel 10.

Tabel 10
Distribusi Frekuensi Karakteristik
Berdasarkan Falultas

| No | Falkultas | Frekuensi | Persentase (%) |
|--------------|----------------------|------------|----------------|
| 1 | Teknik sipil | 10 | 6,7 |
| 2 | Perpajakan | 9 | 6,0 |
| 3 | Parawisata | 14 | 9,3 |
| 4 | Ilmu Keperawatan | 48 | 32,0 |
| 5 | Kesehatan Masyarakat | 18 | 12,0 |
| 6 | Sastra | 4 | 2,7 |
| 7 | Manajemen | 8 | 5,3 |
| 8 | Akutansi | 4 | 2,7 |
| 9 | Teknik insdusri | 3 | 2,0 |
| 10 | Perminyakan | 3 | 2,0 |
| 11 | Pertambangan | 4 | 2,7 |
| 12 | Teknik mesin | 2 | 1,3 |
| 13 | Arsitek | 2 | 1,3 |
| 14 | Perhotelan | 2 | 1,3 |
| 15 | Keolahragaan | 3 | 2,0 |
| 16 | Penerbangan | 4 | 2,7 |
| 17 | Teknik infomatika | 3 | 2,0 |
| 18 | Farmasi | 5 | 3,3 |
| 19 | Geologi | 2 | 1,3 |
| 20 | Pertanian | 2 | 1,3 |
| Total | | 150 | 100,0 |

Sumber: data primer, terolah 2022

Karakteristik responden yang disajikan pada tabel 10 menyatakan karakteristik menurut falkultas yang terbanyak yaitu mahasiswa Ilmu keperawatan sebanyak 48 (32,0%) responden.

2. Analisis univariat

a) Tingkat pengetahuan pengelolaan sampah

Tingkat pengetahuan pengelolaan sampah dapat disajikan pada Tabel 11.

Tabel 11
Distribusi Frekuensi berdasarkan Tingkat
Pengetahuan Pengelolaan sampah

| No | Kategori | Frekuensi | Persentase (%) |
|--------------|----------|------------|----------------|
| 1. | Baik | 146 | 97,3 |
| 2. | Cukup | 4 | 2,7 |
| 3. | Kurang | 0 | 0,0 |
| Total | | 150 | 100,0 |

Sumber: data primer, terolah 2022

Tingkat pengetahuan pengelolaan sampah disajikan pada Tabel 11 menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan berada pada kategori baik sebanyak 146 responden (97,3%).

b) Perilaku mahasiswa kos dalam pengelolaan sampah disajikan pada Tabel 12.

Tabel 12
Distribusi Frekuensi Perilaku
dalam Pengelolaan Sampah

| No | Kategori | Frekuensi (%) | Persentase (%) |
|--------------|----------|---------------|----------------|
| 1. | Baik | 144 | 96,0 |
| 2. | Cukup | 6 | 4,0 |
| 3. | Kurang | 0 | 0 |
| Total | | 150 | 100,0 |

Sumber: data primer, terolah, 2022

Perilaku pengelolaan sampah disajikan pada Tabel 12. Menunjukkan bahwa perilaku responden berada pada kategori yang baik sebanyak 144 responden (96,3%).

3. Analisis bivariate

Analisis bivariat untuk mencari hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat atau untuk menguji hipotesis penelitian. Analisa data yang digunakan adalah *Spearman Rank*. Hasil dapat dilihat pada Tabel 13.

Pada tabel 13
Uji *Spearman Rank* Hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku mahasiswa kos di RW 04, Dusun Tambak Bayan, Caturtunggal, Depok, Sleman

| | | Perilaku | | | | | | Correlation Coefficient | Sig | | |
|------------------|--------------|------------|-------------|----------|------------|----------|------------|-------------------------|---------------|-------|-------|
| | | Baik | | Cukup | | Kurang | | | | Total | |
| | | n | % | n | % | n | % | | | | |
| Penge- tahuan | Baik | 141 | 94,0 | 5 | 3,3 | 0 | 0,0 | 146 | 97,3% | 0,777 | 0,030 |
| | Cukup | 3 | 2,0 | 1 | 0,7 | 0 | 0,0 | 4 | 2,7% | | |
| | Kurang | 0 | 0,0 | 0 | 0,0 | 0 | 0,0 | 0 | 0,0% | | |
| | Total | 144 | 96,0 | 6 | 4,0 | 0 | 0,0 | 150 | 100,0% | | |

Sumber: data primer, terolah, 2022

Yang disajikan pada Tabel 13 diketahui bahwa responden dengan tingkat pengetahuan baik dan perilaku baik sebanyak 146 (97,3%) responden, sedangkan responden dengan tingkat pengetahuan sedang dan perilaku dalam pengelolaan sampah 4 (2,7%) responden, Sehingga berdasarkan tabel 13. Hasil uji statistik Spearman Rank menunjukkan bahwa nilai sig adalah = $0,030 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a di terima, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dan perilaku mahasiswa kos di RW 04, Dusun Tambak Bayan, Caturtunggal, Depok Sleman dengan *Correlation coefficient* sebesar 0,777 yang berarti ada keeratan hubungan yang cukup tinggi antara variabel tingkat pengetahuan pengelolaan sampah dengan variabel perilaku mahasiswa kos dalam pengelolaan sampah.

D. PEMBAHASAN

1. Tingkat pengetahuan mahasiswa kos pengelolaan sampah di RW 04, Dusun Tambak, Caturtunggal, Depok, Sleman

Tingkat pengetahuan mahasiswa yang baik tentang pengelolaan sampah dalam penelitian ini dapat dipengaruhi oleh faktor pendidikan mungkin hal ini responden mahasiswa kos di RW 04 Dusun Tambak Bayan memiliki tingkat pengetahuan yang baik karena diperoleh melalui pendidikan yang telah didapatkan mengenai kesehatan lingkungan sehingga mahasiswa memiliki tingkat pengetahuan yang baik dalam pengelolaan sampah. Penelitian lain menunjukkan bahwa tinggi rendahnya pengetahuan ditentukan oleh tingkat pendidikan⁴. Tingkat pengetahuan dapat dipengaruhi oleh faktor pendidikan, semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin tinggi pula tingkat pengetahuannya⁵.

2. Perilaku mahasiswa kos pengelolaan sampah di RW 04 Dusun Tambak Bayan, Caturtunggal, Depok, Sleman

Perilaku mahasiswa yang baik tentang pengelolaan sampah dalam penelitian ini dapat dipengaruhi oleh faktor pengetahuan dan pendidikan semakin tingginya tingkat pengetahuan juga perilaku semakin baik. Ada penelitian lain menunjukkan bahwa perilaku mahasiswa dapat dipengaruhi oleh faktor tingkat pengetahuan, dan tingkat pendidikan, niat, dan lingkungan⁶.

Penelitian lain menyebutkan, faktor yang mempengaruhi perilaku mahasiswa dalam pengelolaan sampah disebabkan karena kurangnya rasa kepedulian terhadap lingkungan, keterbatasan ide dan keterampilan untuk melakukan pengelolaan sampah, ketersediaan sarana dan prasarana pendukung, serta kurang tegasnya sanksi yang diberikan dari adanya sebuah kebijakan⁷.

3. Hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku pengelolaan sampah mahasiswa di RW 04 Dusun Tambak, Caturtunggal Depok, Sleman

Tingkat pengetahuan dengan perilaku pengelolaan sampah mahasiswa kos menunjukkan ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku mahasiswa dalam pengelolaan sampah. Hal ini yang sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh⁸ tentang "Hubungan antara pengetahuan pengelolaan sampah dengan perilaku peduli lingkungan pada mahasiswa di STKIP Melawi Kalimantan Barat, yang menjelaskan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan mahasiswa tentang pengelolaan sampah dengan perilaku peduli lingkungan".

Penelitian lain yang sejalan yang dilakukan oleh⁹ tentang “Hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku membuang sampah pada siswa sriwedari malang, ada hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku membuang sampah”.

Hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku mahasiswa menurut hasil penelitian yang dilakukan¹⁰ menunjukkan tingkat pengetahuan menjadi faktor perilaku mahasiswa dalam pengelolaan sampah.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku pengelolaan sampah mahasiswa di RW 04, Dusun Tambak Bayan, Caturtunggal Depok Sleman disimpulkan bahwa:

1. Tingkat pengetahuan tentang pengelolaan pada kategori baik sebanyak 97,3% dan cukup 2,7%
2. Tingkat perilaku mahasiswa kos tentang pengelolaan sampah pada kategori baik sebanyak 96% dan cukup 4%
3. Ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku mahasiswa kos tentang pengelolaan sampah.

F. SARAN

1. Bagi mahasiswa kos
agar mempertahankan pengelolaan sampah yang baik.
2. Bagi peneliti lain
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan acuan dan informasi bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian Khususnya mengenai pengelolaan sampah tentang peduli terhadap kebersihan lingkungan secara mendalam.

RUJUKAN

1. Badan Pusat Statistik. (2017). *Statistik Lingkungan Hidup Indonesia*. Jakarta: BPS.
2. Kabupaten Sleman. (2016). Sampah, Antara Potensi dan Masalah tersedia di: <http://www.slemankab.go.id/9042/sampah-antara-potensi-dan-masalah.slm>. Diakses tanggal 2 Oktober 2021.
3. Arisona, R. D. (2018). Pengelolaan Sampah 3R Pada Pembelajaran IPS Untuk Menumbuhkan Karakter Peduli Lingkungan. *Jurnal Pendidikan Islam*, 3, (1), 39–51.
4. Kusumaningrum, N., Aji, A & Hardati, P. ((2020). Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Dalam Mendukung UNNES Mewujudkan Visi Berwawasan Konservasi Serta Faktor Yang Menyebabkan Tinggi Rendahnya Pengetahuan Mahasiswa. *Jurnal Edu Geography* 8, (1).
5. Mubarak, W. I. (2007). *Promosi Kesehatan Sebuah Pengantar Proses Belajar Mengajar Dalam Pendidikan*. Graha Ilmu: Yogyakarta.
6. Wicaksono, A, P., Mahfuroh, R ., & Risang, A, L. (2020). Perilaku Pengurangan Sampah Potensi Pengungkapan dan Pelaporan Keberlanjutan di Perguruan Tinggi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi* 5, (1) 151-176.
7. Widyawati, S. A. (2020). *Perilaku Mahasiswa Dalam Pengelolaan Sampah Plastik Untuk Mendukung Misi Konservasi. (Skripsi)*. Universitas Negeri Semarang.
8. Khoiri, A., & Rudiansyah, E. (2019). Hubungan Antara Pengetahuan Pengelolaan Sampah Dengan Perilaku Peduli Lingkungan (Studi Korelasional Pada Mahasiswa STKIP Melawi). *Jurnal Pendidikan Dasar*, 7 (2).
9. Poety, M., Woyono, J., & Adi, C.R. (2017). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Membuang Sampah Pada Siswa Smp Sriwedari Malang. *Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 3 (2).
10. Khuzaifah, S. (2019). *Pengetahuan Dan Perilaku Pengelolaan Sampah berdasarkan Konsep Zero Waste. (Tesis)*. Universitas Gadjah Mada.